



BUPATI WAY KANAN
PROVINSI LAMPUNG

KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN
NOMOR: B. 35 /IV.22-WK/HK/2024
TENTANG
LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

BUPATI WAY KANAN,

- Menimbang : a. bahwa setiap orang berhak untuk bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang laik dan sehat;
- b. bahwa penyelenggaraan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten berdasarkan penetapan lokasi perumahan kumuh yang didahului proses pendataan;
- c. bahwa berdasarkan Pasal 98 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, penetapan kumuh wajib dilakukan pemerintah daerah dengan melibatkan masyarakat;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan Kotamadya Daerah Tingkat II Metro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3825);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5188), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3.Undang...

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undnag-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5883); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6624);
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 785);

MEMUTUSKAN:

- | | | |
|------------|---|--|
| Menetapkan | : | KEPUTUSAN BUPATI TENTANG LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH. |
| KESATU | : | Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh merupakan satuan perumahan dan permukiman dalam lingkup wilayah Kabupaten Way Kanan yang dinilai tidak laik huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. |
| KEDUA | : | Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh ditetapkan berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan melibatkan peran masyarakat menggunakan Ketentuan Tata Cara Penetapan Lokasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh. |
| KETIGA | : | Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan ditetapkan sebagai dasar penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan, yang merupakan komitmen Pemerintah Daerah dalam mendukung Program Nasional Pengentasan Permukiman Kumuh, termasuk dalam hal ini Target Nasional Permukiman Tanpa Kumuh. |

KEEMPAT...

- KEEMPAT : Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan meliputi sejumlah 9 (sembilan) lokasi, di 8 (delapan) kecamatan, dengan luas total sebesar 66,50 (enam puluh enam koma lima) hektar.
- KELIMA : Penjabaran mengenai:
- a. Daftar Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan dirinci lebih lanjut dalam Lampiran I;
 - b. Peta Sebaran Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan dirinci lebih lanjut dalam Lampiran II; dan
 - c. Buku Profil Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan dirinci lebih lanjut dalam Lampiran III.
- dimana ketiga lampiran tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KEENAM : Berdasarkan Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan ini, maka Pemerintah Daerah berkomitmen untuk melaksanakan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh secara tuntas dan berkelanjutan sebagai prioritas pembangunan daerah dalam bidang perumahan dan permukiman, bersama-sama Pemerintah Provinsi dan Pemerintah.
- KETUJUH : Dengan berlakunya Keputusan ini, Keputusan Bupati Nomor: B.236/IV.08-WK/HK/2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEDELAPAN : Keputusan Bupati ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Blambangan Umpu
Pada tanggal 15 Februari 2024

BUPATI WAY KANAN,

RADEN ADIPATI SURYA

Tembusan:

1. Ketua DPRD Kabupaten Way Kanan di Blambangan Umpu.
2. Wakil Bupati Way Kanan di Blambangan Umpu.
3. Inspektur Kabupaten Way Kanan di Blambangan Umpu.
4. Kepala BPKAD Kabupaten Way Kanan di Blambangan Umpu.
5. Masing-masing yang bersangkutan.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN
NOMOR B. 95 /IV.22-WK/HK/2024
TENTANG
LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN
PERMUKIMAN KUMUH

DAFTAR LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administratif			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertim.Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan /Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan (Per HA)	Lintang	Bujur	Nilai	Tingk.	Nilai	Tingk.		
1	Lembasung	1,20	RT 01 (Dusun 1)	Lembasung	Blambangan Umpu	432	360	104° 31' 1,180" E	4° 29' 49,856" S	30	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		0,60	RT 02 (Dusun 1)	Lembasung	Blambangan Umpu	220	367	104° 31' 3,273" E	4° 29' 52,279" S	25	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		0,50	RT 01 (Dusun 02)	Lembasung	Blambangan Umpu	250	500	104° 31' 8,493" E	4° 29' 50,713" S	25	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		0,76	RT 02 (Dusun 02)	Lembasung	Blambangan Umpu	180	237	104° 31' 3,766" E	4° 29' 47,426" S	30	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		0,56	RT 01 (Dusun 03)	Lembasung	Blambangan Umpu	219	391	104° 31' 5,965" E	4° 29' 42,950" S	37	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		0,68	RT 02 (Dusun 03)	Lembasung	Blambangan Umpu	265	390	104° 31' 8,043" E	4° 29' 42,135" S	35	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		1,10	RT 01 (Dusun 1)	Jaya Tinggi	Kasui	332	302	104° 27' 6,447" E	4° 42' 41,873" S	33	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6

Handwritten signature or mark.

No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administratif			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertim. Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan /Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan (Per HA)	Lintang	Bujur	Nilai	Tingk.	Nilai	Tingk.		
2	Jaya Tinggi	2,50	RT 02 (Dusun 1)	Jaya Tinggi	Kasui	301	120	104° 27' 4,406" E	4° 42' 37,878" S	26	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
		1,40	RT 01 (Dusun 2)	Jaya Tinggi	Kasui	419	295	104° 27' 1,846" E	4° 42' 47,328" S	30	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		1,06	RT 02 (Dusun 2)	Jaya Tinggi	Kasui	421	397	104° 27' 3,051" E	4° 42' 52,016" S	35	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
3	Pakuan Ratu	0,80	RT 01 (Dusun 01)	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	191	239	104° 42' 36,234" E	4° 19' 55,617" S	34	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		0,50	RT 01 (Dusun 02)	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	176	352	104° 42' 41,120" E	4° 20' 0,906" S	26	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		0,78	RT 01 (Dusun 03)	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	300	385	104° 43' 0,427" E	4° 20' 5,461" S	31	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		0,94	RT 02 (Dusun 03)	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	360	383	104° 42' 51,344" E	4° 20' 6,043" S	30	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		0,82	RT 01 (Dusun 05)	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	214	261	104° 43' 33,042" E	4° 21' 1,889" S	35	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
4	Ramsai	0,64	RT 02 (Dusun 05)	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	167	261	104° 43' 34,818" E	4° 21' 16,058" S	32	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		1,00	RT 02 (Dusun 01)	Ramsai	Way Tuba	281	281	104° 22' 50,671" E	4° 22' 49,206" S	36	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		1,12	RT 03 (Dusun 01)	Ramsai	Way Tuba	300	268	104° 22' 47,001" E	4° 22' 46,636" S	34	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6

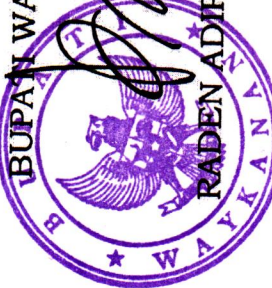
No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administratif			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertim. Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan/Distrik	Jumlah	Kepadatan (Per HA)	Lintang	Bujur	Nilai	Tingk.	Nilai	Tingk.		
5	Tanjung Rejo	2,32	RT 02 (Dusun 01)	Tanjung Rejo	Negeri Agung	305	131	104° 42' 18,731" E	4° 31' 58,747" S	37	Ringan	5	Rendah	Legal	C5/9
		0,50	RT 03 (Dusun 01)	Tanjung Rejo	Negeri Agung	111	222	104° 42' 11,567" E	4° 31' 57,970" S	36	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		2,22	RT 02 (Dusun 01)	Sidoarjo	Umpu Semenguk	432	195	104° 32' 38,707" E	4° 35' 50,832" S	32	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
6	Sidoarjo	1,20	RT 01 (Dusun 02)	Sidoarjo	Umpu Semenguk	330	275	104° 32' 30,698" E	4° 35' 49,214" S	34	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		0,50	RT 02 (Dusun 02)	Sidoarjo	Umpu Semenguk	198	396	104° 32' 27,739" E	4° 35' 54,926" S	31	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
		1,30	RT 03 (Dusun 02)	Sidoarjo	Umpu Semenguk	180	138	104° 32' 33,134" E	4° 35' 53,928" S	32	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
7	Campur Asri	2,64	RT 01 (LK 01)	Campur Asri	Baradatu	440	167	104° 32' 29,214" E	4° 43' 41,098" S	28	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
		1,50	RT 02 (LK 01)	Campur Asri	Baradatu	221	147	104° 32' 31,509" E	4° 43' 47,462" S	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		1,86	RT 01 (LK 02)	Campur Asri	Baradatu	239	128	104° 32' 27,161" E	4° 43' 48,669" S	33	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		2,76	RT 02 (LK 02)	Campur Asri	Baradatu	298	108	104° 32' 19,034" E	4° 43' 46,707" S	33	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3

✓

No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administratif			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertim.Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan /Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan (Per HA)	Lintang	Bujur	Nilai	Tingk.	Nilai	Tingk.		
8	Tiuh Balak Pasar	1,88	RT 03 (LK 02)	Campur Asri	Baradatu	277	147	104° 32' 2,838" E	4° 43' 45,326" S	35	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		1,08	RT 01 (LK 03)	Campur Asri	Baradatu	135	125	104° 32' 3,342" E	4° 43' 50,775" S	28	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		0,92	RT 02 (LK 03)	Campur Asri	Baradatu	119	129	104° 31' 59,699" E	4° 43' 52,019" S	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		2,54	RT 01 (LK 01)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	430	169	104° 32' 35,215" E	4° 43' 44,552" S	36	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
		2,20	RT 02 (LK 01)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	205	93	104° 32' 35,352" E	4° 43' 38,432" S	41	Sedang	11	Tinggi	Legal	B1/2
		2,56	RT 03 (LK 01)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	276	108	104° 32' 39,494" E	4° 43' 43,463" S	35	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		2,62	RT 01 (LK 02)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	230	88	104° 32' 37,511" E	4° 43' 35,432" S	33	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		2,56	RT 02 (LK 02)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	350	137	104° 32' 35,699" E	4° 43' 32,570" S	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		0,64	RT 01 (LK 03)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	225	352	104° 32' 44,133" E	4° 43' 34,533" S	30	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
		1,96	RT 02 (LK 03)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	140	71	104° 32' 41,305" E	4° 43' 32,048" S	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3

✓

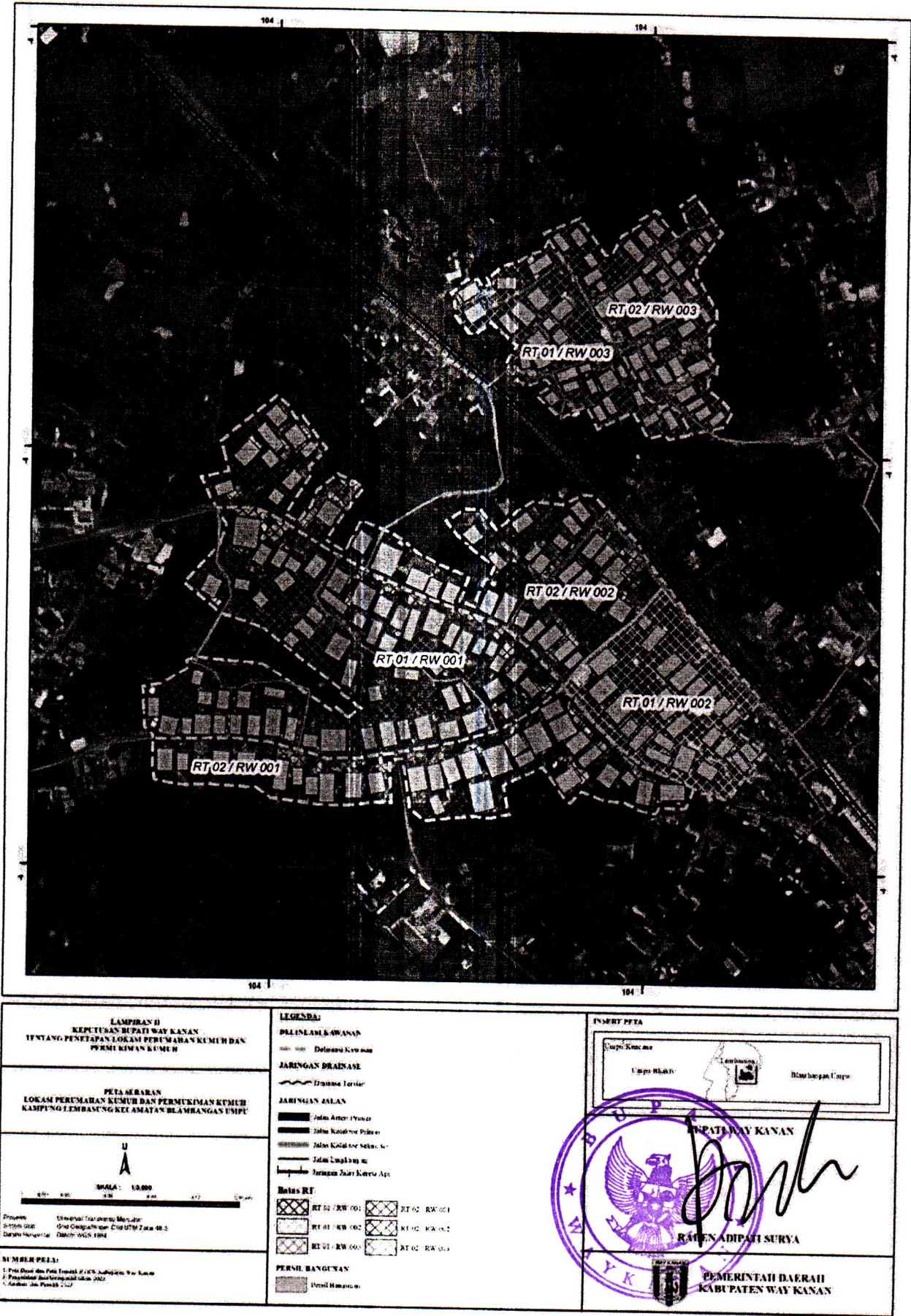
No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administratif			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertim. Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan /Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan (Per HA)	Lintang	Bujur	Nilai	Tingk.	Nilai	Tingk.		
9	Pasar Banjit	1,18	RT 03 (LK 03)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	280	237	104° 32' 48,714" E	4° 43' 32,711" S	31	Ringan	15	Tinggi	Legal	C1/3
		1,26	RT 04 (LK 03)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	244	194	104° 32' 53,339" E	4° 43' 31,442" S	30	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
		4,02	RT 01 (Dusun 01)	Pasar Banjit	Banjit	201	50	104° 29' 17,705" E	4° 47' 48,084" S	33	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
		5,58	RT 01 (Dusun 02)	Pasar Banjit	Banjit	279	50	104° 29' 22,693" E	4° 47' 45,143" S	27	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
		1,72	RT 01 (Dusun 04)	Pasar Banjit	Banjit	86	50	104° 29' 29,483" E	4° 47' 44,187" S	30	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
Total Luas		66,50 Ha													


 BUPATI WAY KANAN,
 RADEN ADIPATI SURYA

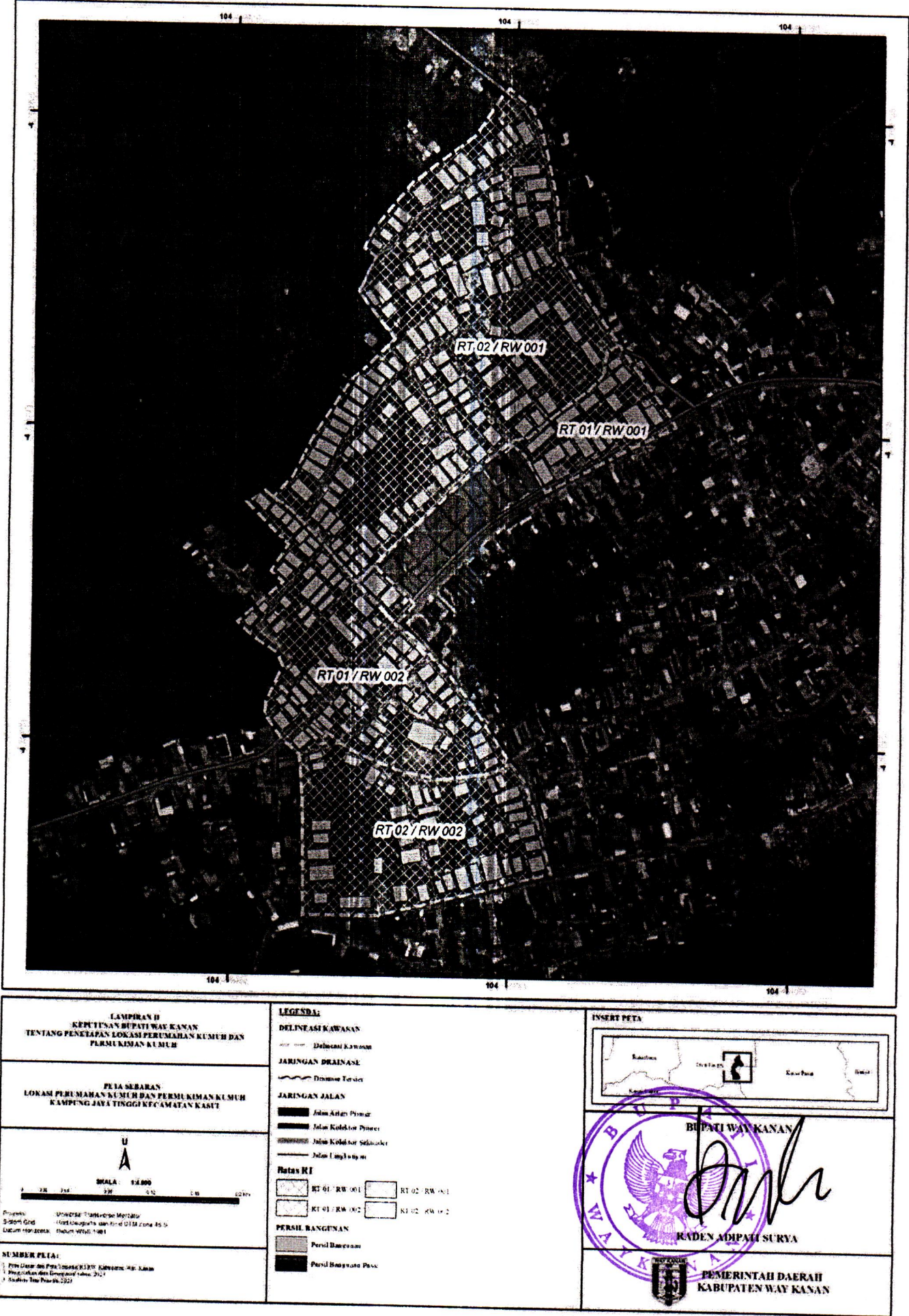
LAMPIRAN II
KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN
NOMOR B. 35 /IV.22-WK/HK/2024
TENTANG
LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN
PERMUKIMAN KUMUH

PETA SEBARAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

1). Kampung Lembasung Kecamatan Blambangan Umpu



2). Kampung Jaya Tinggi Kecamatan Kasui



3). Kampung Pakuan Ratu Kecamatan Pakuan Ratu



LAMPIRAN B
KEPITAHAN BUPATI WAY KANAN
TENTANG PENENTAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

PETA SEBARAN
LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH
KAMPUNG PAKUAN RATU KECAMATAN PAKUAN RATU

Disusun oleh: Tim Pengkaji dan Riset
Sistem Koordinat: UTM
Datum: WGS 1984

NUMER PETA:
1. Peta Dasar dan Peta Tematik RT/RW Kabupaten Way Kanan
2. Peta Lokasi dan Tematik RT/RW
3. Raster dan Peta 2023

LEGENDA:

DELINEASI KAWASAN
- Delineasi Kawasan

JARINGAN DRAINASE
- Drainase Tersier
- Sungai

JARINGAN JALAN
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Kolektor Sekunder
- Jalan Lingkungan

Batas RT
- RT 01 : RW 001
- RT 01 : RW 002
- RT 01 : RW 003
- RT 01 : RW 004
- RT 01 : RW 005
- RT 02 : RW 003
- RT 02 : RW 004
- RT 02 : RW 005

PERSIL BANGUNAN
- Persil Mawar
- Persil Rangka Beton & Kayu

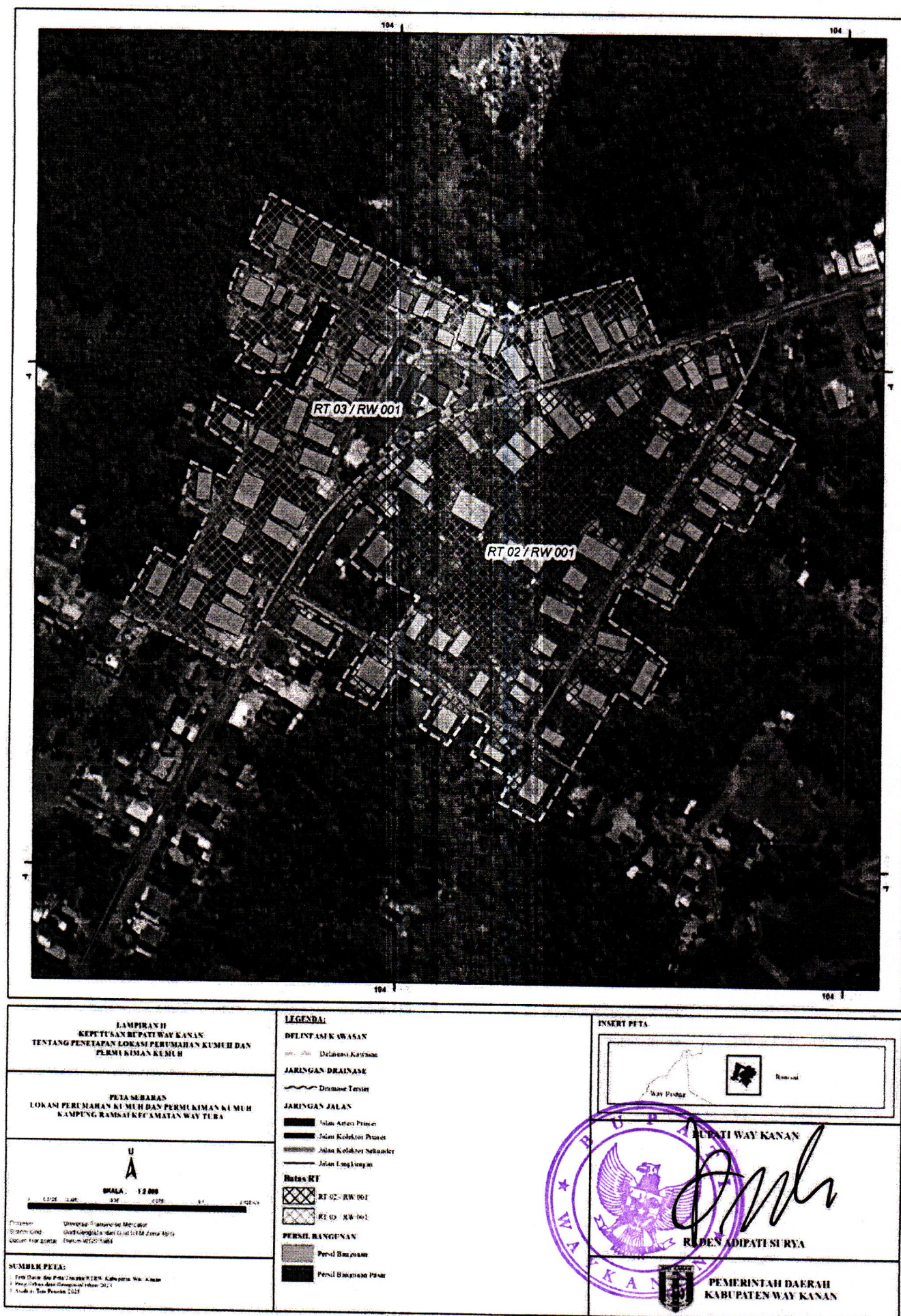
INSERT PETA

BUPATI WAY KANAN

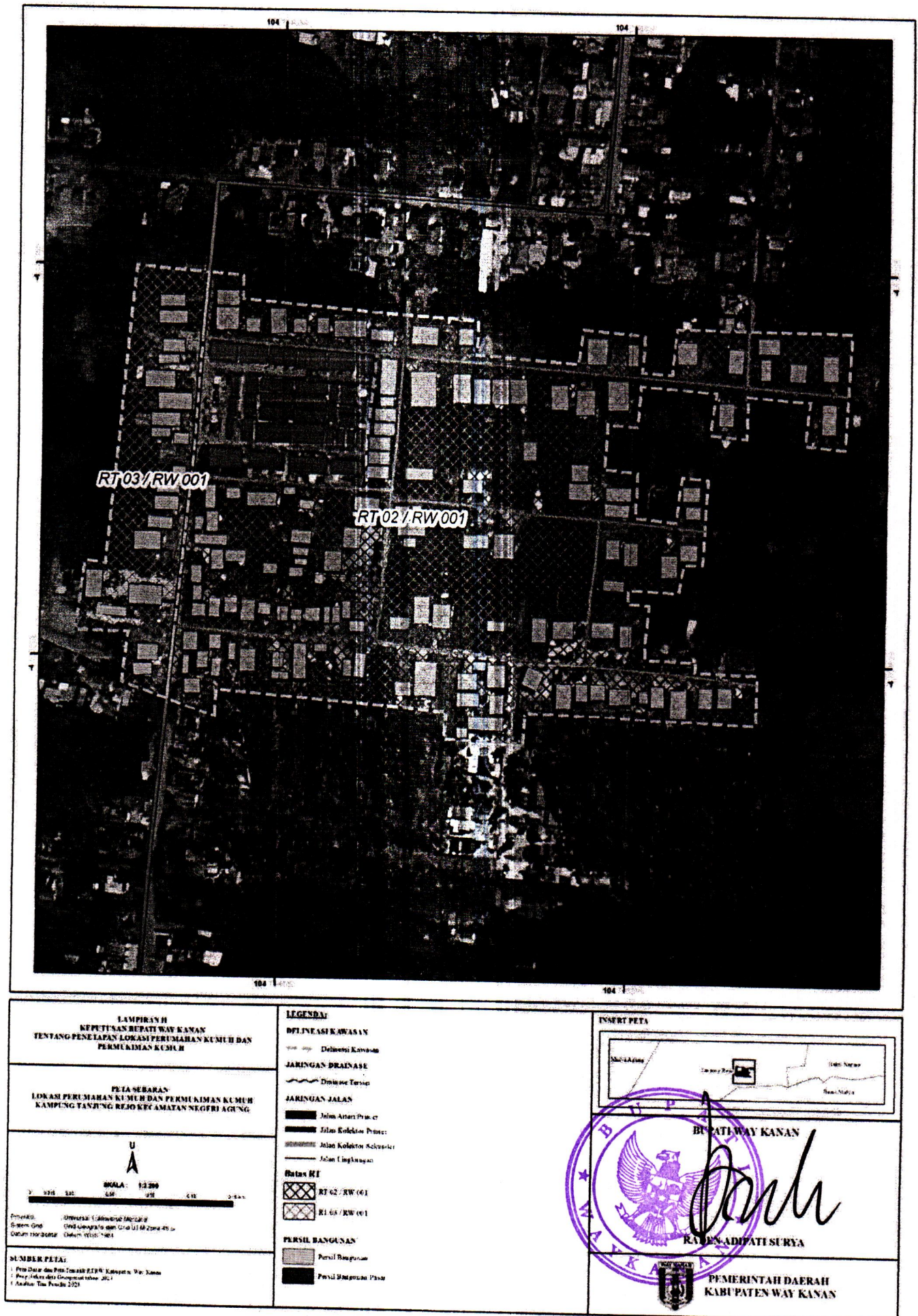
RADEN ADIPATI SURYA

PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN WAY KANAN

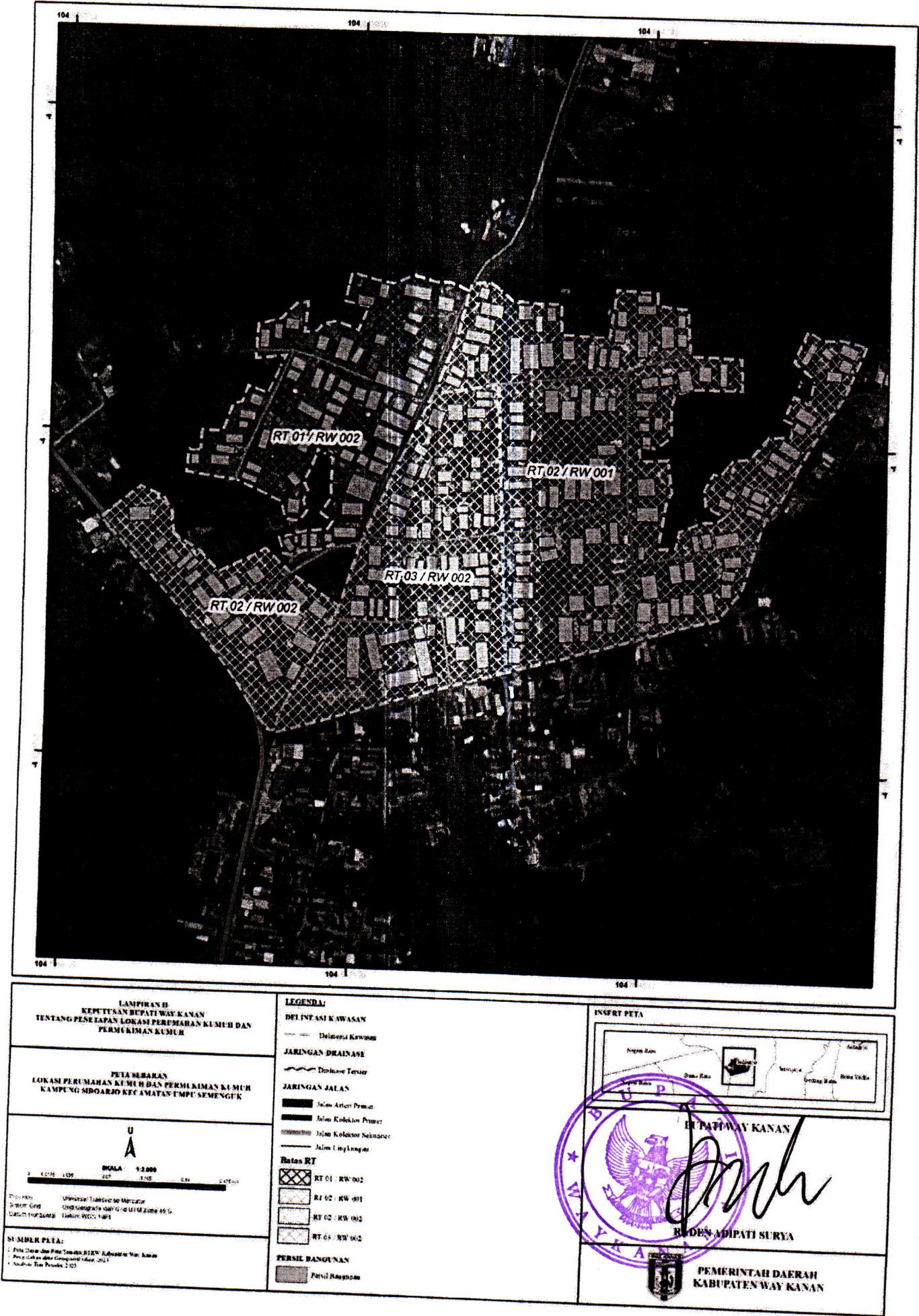
4). Kampung Ramsai Kecamatan Way Tuba



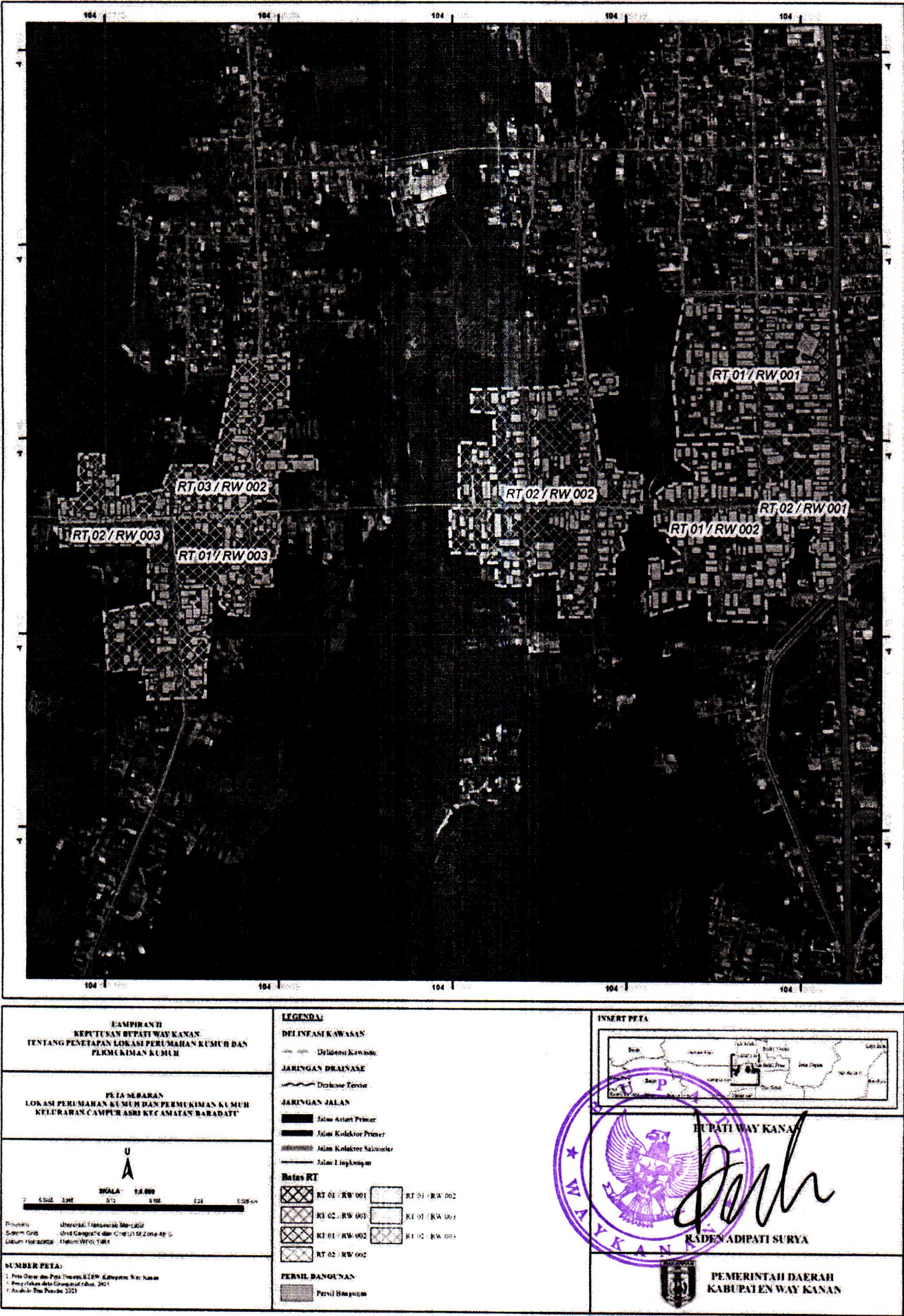
5). Kampung Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung



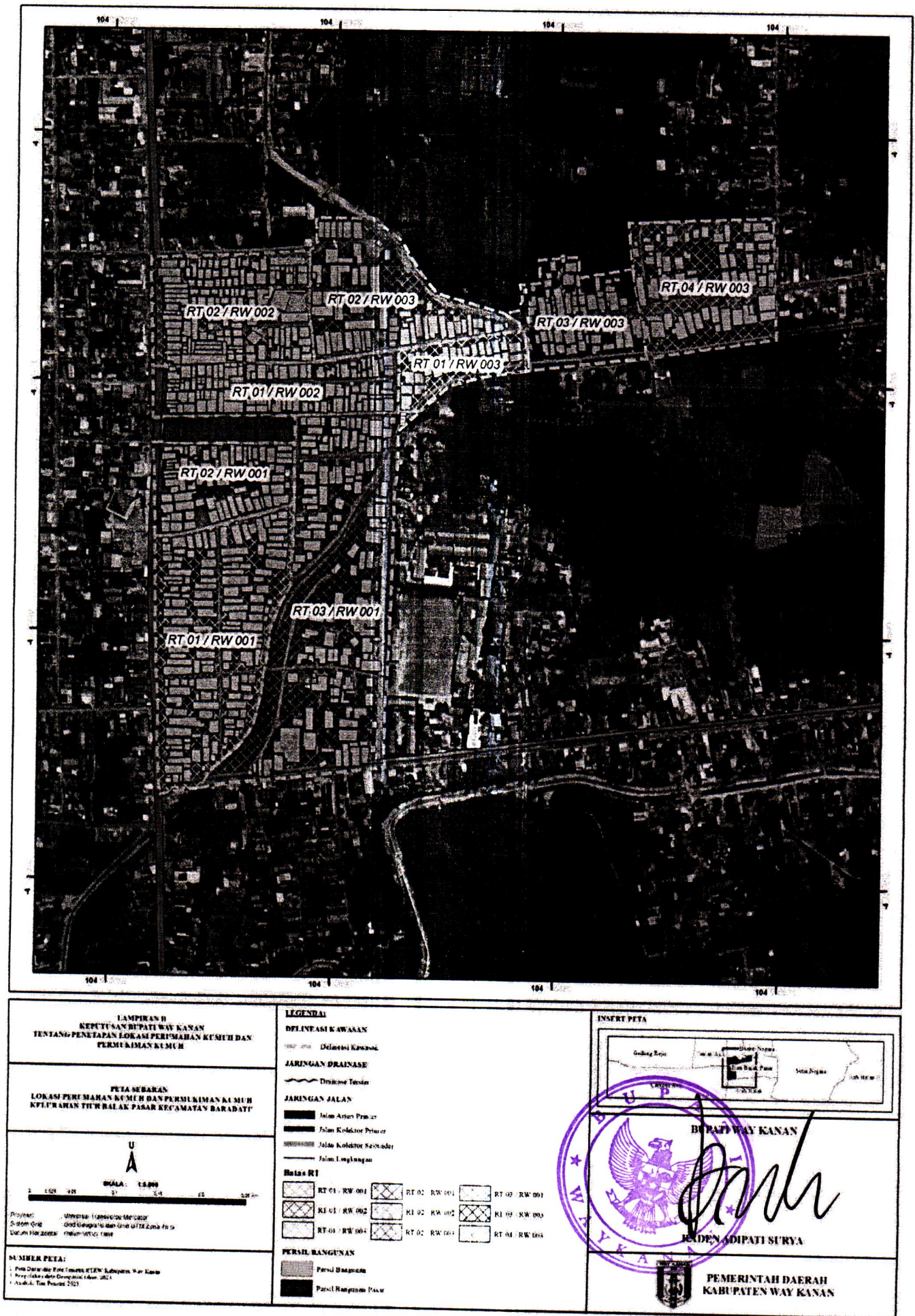
6). Kampung Sidoarjo Kecamatan Umpu Semenguk



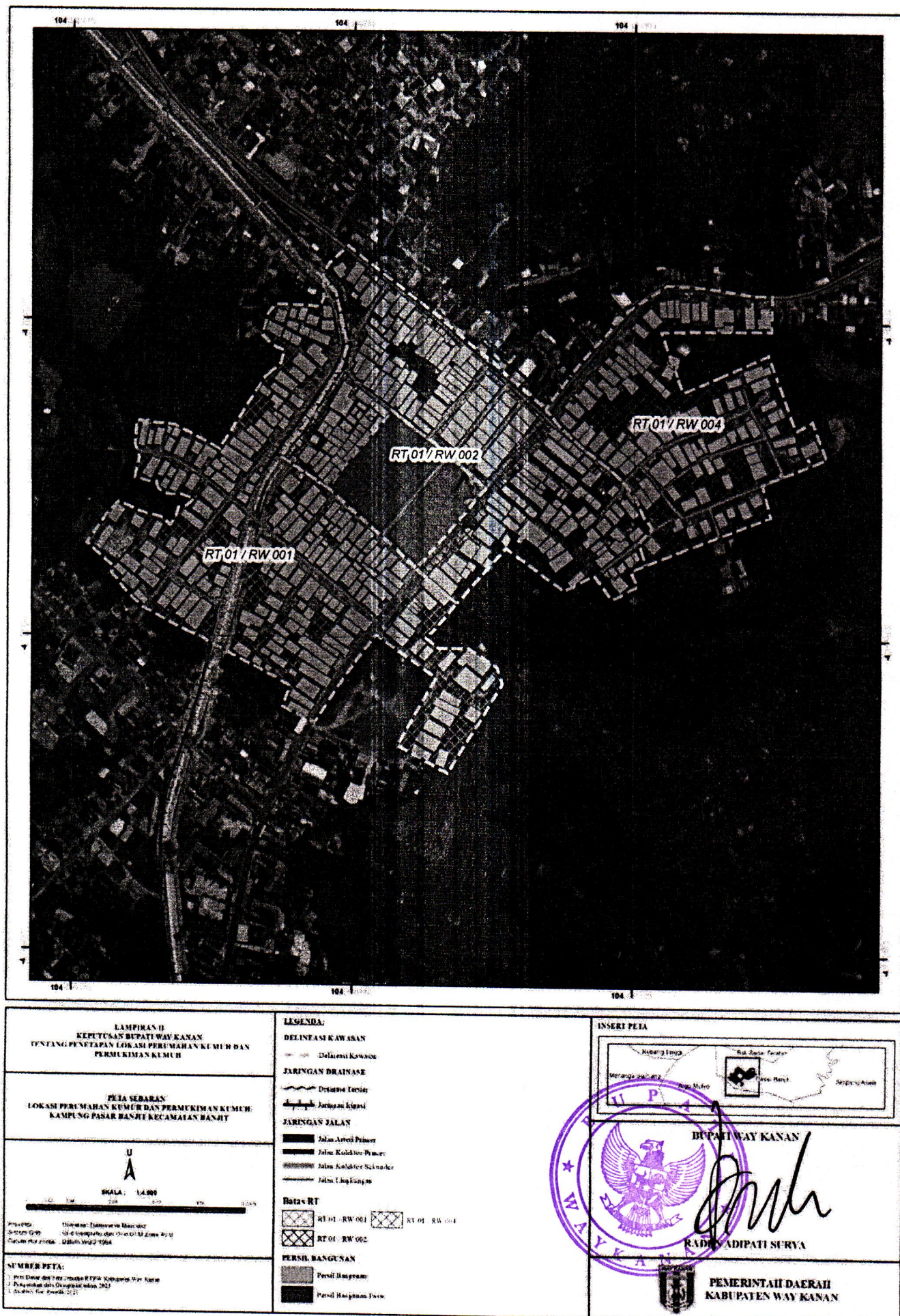
7). Kelurahan Campur Asri Kecamatan Baradatu



8). Kelurahan Tiuh Balak Pasar Kecamatan Baradatu



9). Kampung Pasar Banjit Kecamatan Banjit



LAMPIRAN III
KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN
NOMOR B. /IV.22-WK/HK/2024
TENTANG
LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN
PERMUKIMAN KUMUH



Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman
dan Pertanahan Kabupaten Way Kanan

BUKU PROFIL KUMUH KABUPATEN WAY KANAN

Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan
Permukiman Kumuh (RP2KPKPK)



2023

[illegible]

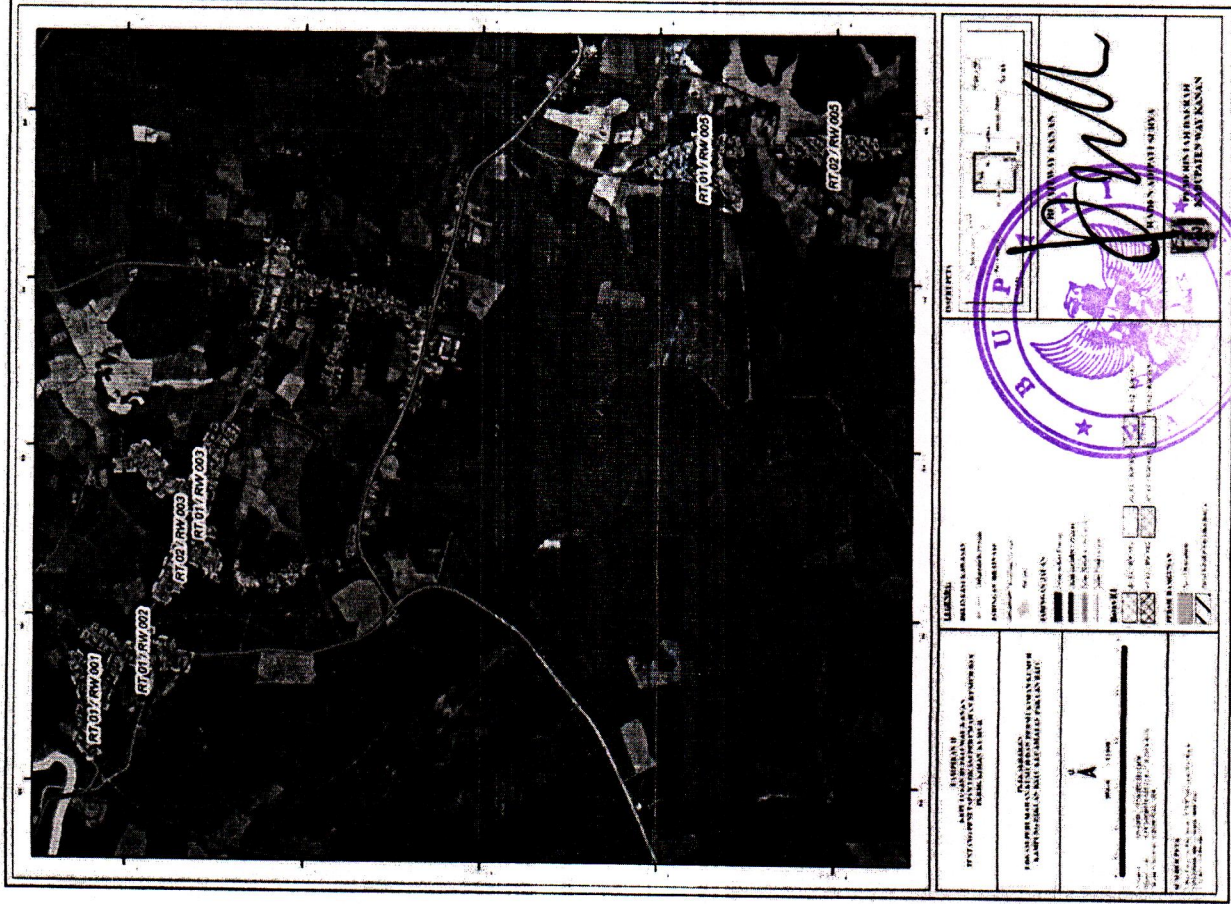
KAWASAN KUMUH NGJAYA TINGGI	
Permasalahan pemukiman yang terdapat di Kampung Jaya Tinggi adalah pemukiman yang padat dengan lokasi pasar yang dapat menyebabkan ketumahan. Bangunan pemukiman masih banyak yang non permanen, kondisi jalan lingkungannya ada yang sudah rusak, saluran drainase belum berfungsi optimal, masih ada yang rusak dan banyak sampah; jaringan air bersih masih minim, belum adanya sistem pengolahan jaringan air limbah; belum adanya sistem pengolahan sampah, buong sampah masih bersifat individual dengan cara dibuang ke lahan kosong dan dibakar domestik. Perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang ke Cipta Karyan pada kawasan kumuh tersebut.	
A. INFORMASI UMUM	
1. Kampung/Kelurahan	Jaya Tinggi
2. Kecamatan	Kasari
3. Desa/Kawasan (Ha)	6,08 Ha
4. Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	380 KK (1.533 Jiwa)
5. Tipologi / Karakteristik	Desa-ran Rendah
6. Lingkup RT/RW & Koordinat	- RT 001/DSN 001 (104° 27' 6,447" E / 4° 42' 41,873" S) - RT 002/DSN 001 (104° 27' 4,406" E / 4° 42' 37,878" S) - RT 001/DSN 002 (104° 27' 1,446" E / 4° 42' 47,328" S) - RT 002/DSN 002 (104° 27' 3,051" E / 4° 42' 52,016" S)
B. KEBERLAKUAN PEMERINTAHAN	
1. Keteraturan Bangunan	59 Unit Bangunan yang tidak memiliki ketertutupan
2. Kepadatan Bangunan	50 Unit/Ha
3. Kondisi Fisik	76 Unit bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis bangunan
4. Jalan Lingkungan	1.387,914 meter jalan yang mengalami kerusakan
5. Saluran Air Hutan (Drainase Lingkungan)	1296,569 meter drainase yang mengalami kerusakan
6. Penanganan Air Limbah	80 KK yang tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis
7. Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	130 KK yang tidak terakses air minum berkualitas/aman
8. Pengolahan Sampah	380 KK dengan sistem pengolahan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis
9. Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tidak ada bangunan yang tidak terbayi api prasarana proteksi kebakaran
C. NON FISIK	
1. Lingkungan Pendirian Bangunan	Seluruh bangunan memiliki DMB
2. Kepadatan Penduduk	Kepadatan penduduk rata-rata 100-400 Jiwa/Ha
3. Mata Pencaharian (Rumah Tangga)	50-80% bekerja pada sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan
4. Penghasilan Rata-rata Keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR Kabupaten Kutubung
Ketergaji Kumuh	Ketidak beraturan bangunan, disegitigaji jumlah RT/RW Jaring air limbah, Jaringan Drainase, Pemukiman dan Sanitasi
D. LAINNYA	
1. Kepemilikan dengan Total Ruang	Berada pada rencana penentuan kawasan atau zona budidaya dalam RT/RW Kabupaten Way Kanan
2. Status Lahan	Berada pada rencana penentuan kawasan budidaya dalam RT/RW Kabupaten Way Kanan
3. Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4. Kegiatan Ekonomi dalam lokasi	Pedagang Pasar dan Pedagang warung rumah
5. Respons umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan pemukiman	Antusias
6. Harapan Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan	Ditingkatkan kualitas permukiman
7. Kepadatan dan aktifitas sistem kelompok pengobek	Ada dan aktif
8. Konfirmasi pemerintah Kabupaten terhadap permasalahan pemukiman kumuh	Rendah
E. Peta Ruang dalam RT/RW	
1. Peta (KAWASAN KUMUH)	Menggunakan kawasan yang bukan pemukiman yang relatif bersih dan terawat
2. Prioritas Penyelenggaraan	C3/6 dan C5/8 Kawasan Kumuh ringan dengan pola penanaman Pemukiman agar meningkatkan pemukiman dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya Prioritas 6 dan 9

2. Profil Kawasan Kumuh Kampung Lembasung, Kecamatan Blambangan Umpu



KAWASAN KAMPUNG LEMBASING	
Pernyataan, pemukiman yang terdapat di Kampung Lembasing adalah pemukiman yang dekat dengan bantaran rel kereta api. Masih terdapat bangunan yang non pemukiman, terutama di bagian selatan belahan optimal masih berfungsi sebagai tempat pembuangan sampah dan limbah rumah tangga; jaringan air bawah belum optimal masih berfungsi sebagai saluran pembuangan air limbah; sudah ada sistem pengangkutan sampah namun masih terdapat budaya beresita individual dengan cara dibuang ke jurang drainase dan lahan kosong. Perlu penataan dan peningkatan kualitas peyayunan bidang ke Cipta Karya pada kawasan kumuh tersebut.	
1	INFORMASI UMUM
1	Kampung/Kelurahan
2	Kecamatan
3	Jarak Kawasan (Ha)
4	Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh
5	Typologi / Karakteristik
6	Langkup RT/RW & Koordinat
7	SKEDAS
8	PSIK
1	Keterangan Bangunan
2	Kepada Bangunan
3	Kondisi Fisik
4	Jalan Lingkungan
5	Sekolah Air Hitam (Drainase Lingkungan)
6	Pembuangan Air Limbah
7	Penyediaan Air Bersih dan Air Minum
8	Pengolahan Sampah
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran
10	NON PSIK
1	Lingkungan Pendirian Bangunan
2	Kepada Penduduk
3	Mata Pencabaran (Rumah Tangga)
4	Penghasilan Rata-rata Keluarga
5	Kategori Kumuh
Pernyataan Utama Kawasan	
INFORMASI	
1	Kepemilikan dengan Tatal Ruang
2	Status Lahan
3	Nilai Strategis Lokasi
4	Kepuasan Ekonomi dalam lokasi
5	Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan pemukiman
6	Harapan Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan
7	Kebekuan dan aktifitas sistem kelompok pengelola lingkungan
8	Kontribusi pemukiman terhadap pemertanian Kabupaten
Pola Ruang dalam RT/RW	
INFORMASI	
1	Polis Pemukiman
2	Prioritas Penyelenggaraan

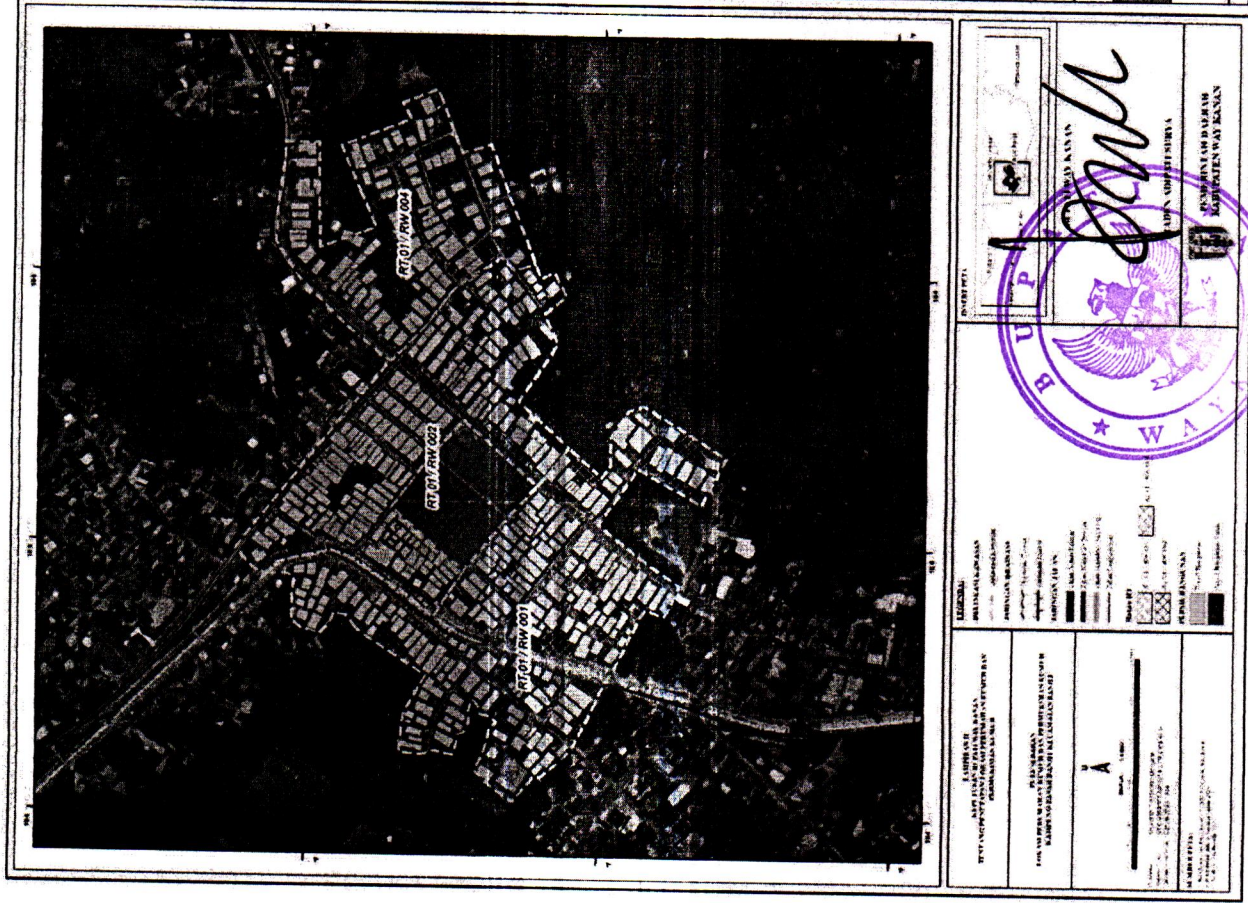
3. Profil Kawasan Kumuh Kampung Pakuan Ratu, Kecamatan Pakuan Ratu



KAWASAN KUMUH KAMPUNG PAKUAN RATU	
Permasalahan permukiman yang terdapat di Kampung Pakuan Ratu adalah bangunan pemukiman yang dekat dengan sungai sehingga rawan akan terdampas banjir, kemudian masih banyak bangunan yang non permanen, kondisi jalan lingkungan ada yang sudah rusak, saluran drainase perlu perbaikan, jaringan air bersih masih minim dan terdapat jaringan distribusi air bersih dengan sumber air dari pengolahan air Sungai Way Kanan, belum adanya sistem pengelolaan air limbah, pengelolaan sampah masih bersifat individu dengan cara dibuang ke lahan kosong dan di bakar. Perlu penataan dan peningkatan kualitas polyanan bidang ke Cipta Karya pada kawasan kumuh tersebut	
A. INFORMASI UMUM	
1. Kampung/Kelurahan	Pakuan Ratu
2. Kecamatan	Pakuan Ratu
3. Lintas Kawasan (Ha)	4,48 Ha
4. Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	330 KK (1.417 Jiwa)
5. Topologi / Karakteristik	Dataran Rendah
6. Lingkup RT/RW & Koordinat	- RT 001/DSN 001 (104° 42' 36,234" E / 4° 19' 55,617" S) - RT 001/DSN 002 (104° 42' 41,120" E / 4° 20' 0,906" S) - RT 001/DSN 003 (104° 43' 0,427" E / 4° 20' 5,461" S) - RT 002/DSN 003 (104° 42' 51,344" E / 4° 20' 6,043" S) - RT 001/DSN 005 (104° 43' 33,042" E / 4° 21' 1,889" S) - RT 002/DSN 005 (104° 43' 34,818" E / 4° 21' 16,038" S)
B. KRITERIA PERUMAHAN	
a. FISIK	
1. Ketertarikan Bangunan	39 Unit Bangunan yang tidak memiliki ketertarikan
2. Kepadatan Bangunan	30 Unit/Ha
3. Kondisi Fisik	31 Unit bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis bangunan
4. Jalan Lingkungan	1347,019 meter jalan yang mengalami kerusakan
5. Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	1263,515 meter drainase yang mengalami kerusakan
6. Pembuangan As Limbah	330 KK yang tidak memiliki sistem air limbah sesuai standar teknis
7. Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	98 KK yang tidak terakses air minum berkualitas/aman
8. Pengolahan Sampah	330 KK dengan sistem pengolahan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis
9. Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tidak ada bangunan yang tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran
b. NON FISIK	
1. Lingkungan Pendirian Bangunan	Seluruh bangunan memiliki IMB
2. Kepadatan Penduduk	Kepadatan penduduk rata-rata 200-350 jiwa/Ha
3. Mata Pencapaian (Rumah Tangga)	50% bekerja pada sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan
4. Penghasilan Rata-rata Keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR Kabupaten
Kategori Kumuh	Kumuh Ringan
Permasalahan Utama Kawasan	Ketidakberdayaan bangunan, tinggaya jumlah RT/RW, Jaringan Jalan, Jaringan Drainase, Perampasan, dan Sanitasi
C. LAINNYA	
1. Kepemilikan dengan Total Ruang	Berdasarkan rencana penuntutan kawasan atau zona budidaya dalam KTRW Kabupaten Way Kanan
2. Status Lahan	Berdasarkan rencana penuntutan kawasan budidaya dalam KTRW Kabupaten Way Kanan
3. Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4. Kegiatan Ekonomi dalam lokasi	Pedagang warung rumah
5. Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	Bisa saja
6. Harapan Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan	Ditingkatkan kualitas permukiman
7. Keberadaan dan aktifitas sistem kelompok pengelola lingkungan	Ada hanya sebagian saja yang aktif
8. Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap permasalahan permukiman kumuh	Rendah
Pola Ruang dalam KTRW	Menunjukkan kawasan yang permukiman yang padat, bersih, dan terlayani
B. RENCANA DASAR	
1. Pola Pemukiman	C3/6 Kawasan Kumuh dengan pola pemukiman Penanganan agar menghasilkan permukiman dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya
2. Prioritas Penyediaan	6

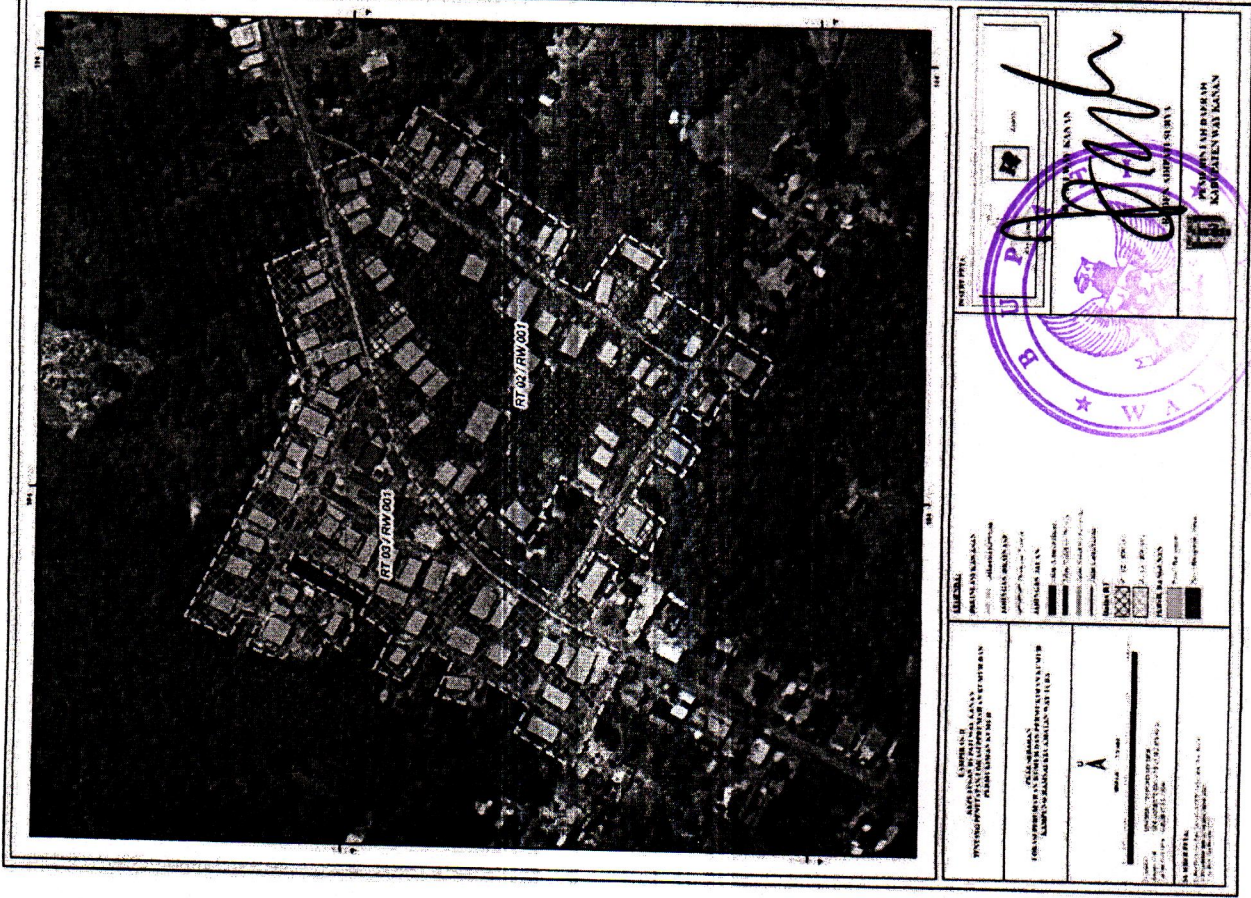


4. Profil Kawasan Kumuh Kampung Pasar Banjit, Kecamatan Banjit



A. INFORMASI UMUM	
1	Kampung/Kelurahan
2	Kecamatan
3	Luas Kawasan (Ha)
4	Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh
5	Topologi / Karakteristik
6	Lingkup RT/RW & Koordinat
- RT 001/DSN 001 (104° 29' 17,705" E / 4° 47' 48,084" S) - RT 001/DSN 002 (104° 29' 22,693" E / 4° 47' 45,143" S) - RT 001/DSN 004 (104° 29' 29,433" E / 4° 47' 44,187" S)	
B. SUDUTRA PEMROKOTAN	
a. FISIK	
1	Keterangan Bangunan
2	Kepadatan Bangunan
3	Kondisi Fisik
4	Jalan Lingkungan
5	Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)
6	Pembuangan Air Limbah
7	Persediaan Air Bersih dan Air Minum
8	Pengolahan Sampah
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran
b. NON FISIK	
1	Langkungan Pendidikan Bangunan
2	Kepadatan Penduduk
3	Mata Pencahayaan (Rumah Tangga)
4	Penghasilan Rata-rata Keluarga
Kategori Rumah	
Persentase dalam Jumlah Rumah	
C. LAINNYA	
1	Kepemilikan dengan Tata Ruang
2	Status Lahan
3	Nilai Strategis Lokasi
4	Kepuasan Ekonomi dalam lokasi
5	Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan pemukiman
6	Parang Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan
7	Kebiasaan dan aktifitas sistem kelompok pengelola lingkungan
8	Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap permasalahan permukiman Kumuh
D. REKOMENDASI	
1	Pola Penanganan
2	Prioritas Penyelenggaraan

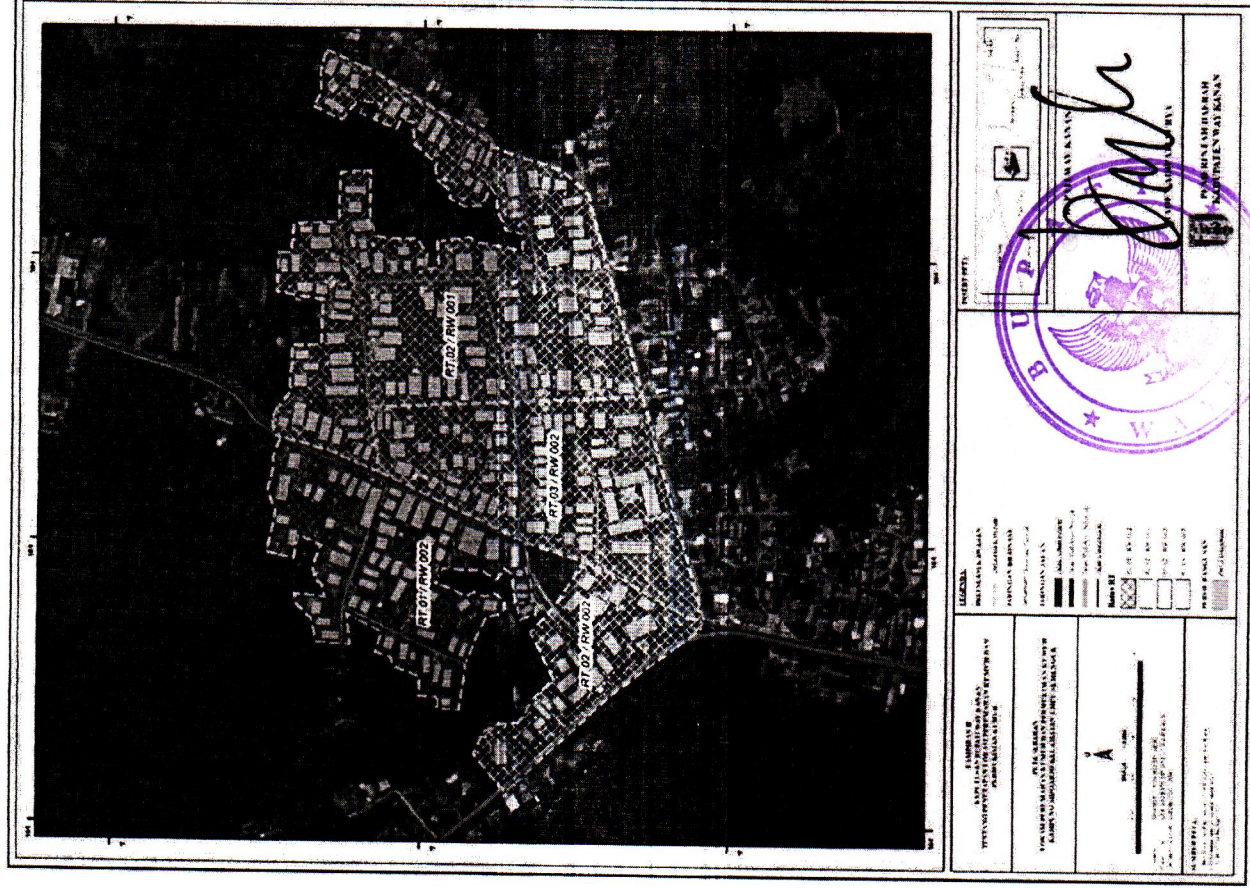
5. Profil Kawasan Kumuh Kampung Ramsai, Kecamatan Way Tuba



KAWASAN KUMUH KAMPUNG RAMSAI	
Permasalahan permukiman yang terdapat di kampung Ramsai adalah permukiman yang dekat dengan lokasi pasar yang dapat menyebabkan ketumuhan, kemudian terdapat bangunan permukiman yang luas terdapat bercampur/berdekatan dengan pasar, saluran drainase belum berfungsi dengan baik, masih digunakan sebagai tempat pembuangan sampah dan air limbah pasar dan rumah tangga; belum ada pengolahan air bersih; belum adanya sistem pengolahan jaringan air limbah rumah tangga dan pasar; belum terawanya sistem pengolahan sampah domestik dan pasar. Perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang ke Cipta Karya pada	
A. INFORMASI UMUM	
1. Kampung/Kelurahan	Ramsai
2. Kecamatan	Way Tuba
3. Luas Kawasan (Ha)	212 Ha
4. Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	143 KK (581 Jiwa)
5. Topologi / Karakteristik	Dataran Rendah
6. Lingkup RT/RW & Koordinat	- RT 002/DSN 001 (104° 22' 30,671" E/ 4° 22' 49,206" S) - RT 003/DSN 001 (104° 22' 47,001" E/ 4° 22' 46,636" S)
B. KRITERIA PERKOTAAN	
a. PSIK	
1. Keteraturan Bangunan	37 Unit Bangunan yang tidak memiliki keteraturan
2. Kepadatan Bangunan	50 Unit/Ha
3. Kondisi Fisik	40 Unit bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis bangunan
4. Jalan Lingkungan	733.219 meter jalan yang mengalami kerusakan
5. Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	733.219 meter drainase yang mengalami tembak
6. Pembuangan Air Limbah	143 KK yang tidak terakos sistem air limbah sesuai standar teknis
7. Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	0 KK yang tidak terakses air minum berkualitas/aman
8. Pengolahan Sampah	143 KK dengan sistem pengolahan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis
9. Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tidak ada bangunan yang tidak terhyani prasarana proteksi kebakaran
b. NON PSIK	
1. Lingkungan Pendirian Bangunan	Semua bangunan memiliki IMB
2. Kepadatan Penduduk	Kepadatan penduduk rata-rata 100-300 jiwa/Ha
3. Mata Pencaburan (Rumah Tangga)	30-40% bekerja pada sektor informal
4. Penghasilan Rata-rata Keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR Kabupaten
Kategori Kumuh	Kumuh Ringan
Kebijakan penanganan bangunan, tingginya jumlah RT/Ha, Jaringan Jalan, Jaringan Drainase, Perumahan, dan Sanitasi	
C. LAINNYA	
1. Kepemilikan dengan Tatap Ruang	Berada pada rencana peruntukan kawasan akan zona budidaya dalam RTRW Kabupaten Way Kanan
2. Status Lahan	Benda pada rencana peruntukan kawasan budidaya dalam RTRW Kabupaten Way Kanan
3. Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4. Kegiatan Ekonomi dalam lokasi	Pedagang Pasar dan Pedagang warung rumah
5. Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	Basa saja
6. Harapan Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan	Ditingkatkan kualitas permukimannya
7. Keberadaan dan aktifitas sistem kelompok pengelola lingkungan	Ada hanya sebagian saja yang aktif
8. Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap permasalahan permukiman kumuh	Rendah
Peta Ruang dalam RTRW Kabupaten Way Kanan	
D. RENCANA	
1. Pola Pemukiman	Memperbaiki kawasan lingkungan permukiman yang telah rusak dan rusak
2. Prioritas Penyelenggaraan	C3/6. Kawasan Kumuh ringan dengan pola pemukiman Pemukiman agar menghasilkan permukiman dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.
	6

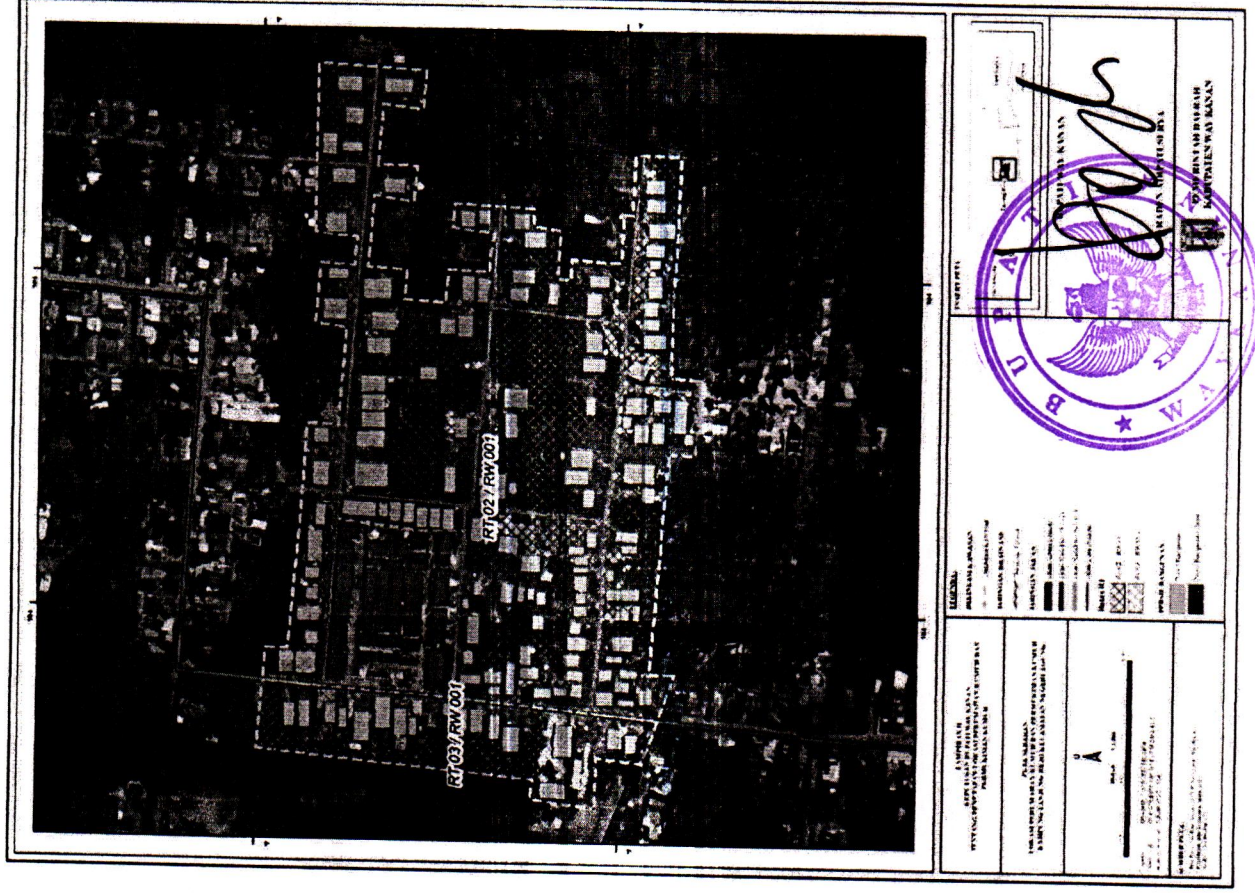


6. Profil Kawasan Kumuh Kampung Sidoarjo, Kecamatan Umpu Semenguk



KAWASAN KAMPUNG SUDJO ARGO	
Pemaksimalan pemukiman yang terdapat di Kampung Sudjo adalah pemukiman yang dekat dengan kawasan industri sehingga dapat menyebarkan ketertarikan, kemudian masih ada bangunan yang non pemukiman; saluran drainase belum optimal masih berfungsi sebagai tempat pembuangan sampah dan limbah rumah tangga; jaringan air bersih belum optimal mayoritas menggunakan sumur pribadi; belum adanya sistem pengelolaan jaringan air limbah; sudah ada sistem pengangkutan sampah namun masih terdapat budaya berserak individual dengan cara dibuang ke jaringan drainase dan lahan kosong. Perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang ke Cipta Karya pada kawasan kumuh tersebut.	
A. INFORMASI UMUM	
1. Kampung/Kebanuhan	Sudjo
2. Kecamatan	Utup Semanguk
3. Luas Kawasan (Ha)	5,22 Ha
4. Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	235 KK (1.102 jiwa)
5. Tipologi / Karakteristik	Dataran Rendah
6. Lingkup RT/RW & Koordinat	- RT 002/DSN 001 (104° 32' 38,707" E / 4° 35' 50,832" S) - RT 001/DSN 002 (104° 37' 30,698" E / 4° 35' 49,214" S) - RT 002/DSN 002 (104° 32' 27,799" E / 4° 35' 54,926" S) - RT 003/DSN 002 (104° 32' 33,134" E / 4° 35' 53,928" S)
B. KRITERIA PERKOTAAN	
a. FISIK	
1. Keteraturan Bangunan	12 Unit Bangunan yang tidak memiliki ketertarikan
2. Kepadatan Bangunan	50 Unit/Ha
3. Kondisi Fisik	23 Unit bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis bangunan
4. Jalan Lingkungan	1001,252 meter jalan yang mengalami kerusakan
5. Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	847,189 meter drainase yang mengalami kerusakan
6. Perburuan Air Limbah	214 KK yang tidak terakuis sistem air limbah sesuai standar teknis
7. Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	0 KK yang tidak terakuis air minum berkualitas/aman
8. Pengolahan Sampah	235 KK dengan sistem pengolahan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis
9. Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tidak ada bangunan yang tidak terdapatnya prasarana proteksi kebakaran
b. NON FISIK	
1. Lingkungan Pendirian Bangunan	Seluruh bangunan memiliki IMB
2. Kepadatan Penduduk	Kepadatan penduduk rata-rata 100-400 jiwa/ha
3. Mata Pencaharian (Rumah Tangga)	30-60% bekerja pada sektor informal
4. Penghasilan Rata-rata Keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR Kabupaten
Kategori Kumuh	Kumuh Ringan
Terdapat beberapa bangunan, terdapatnya jumlah RT/RW, Jaringan Jalan, Jaringan Drainase, Pengolahan, dan Sanitasi	
C. LAINNYA	
1. Kepemilikan dengan Titik Ruang	Berada pada rencana peruntukan kawasan atau zona budidaya dalam RTRW Kabupaten Way Kanun
2. Status Lahan	Berada pada rencana penuntukan kawasan budidaya dalam RTRW Kabupaten Way Kanun
3. Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4. Kegiatan Ekonomi dalam lokasi	Pedagang warung rumah
5. Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan pemukiman	Bisa saja
6. Harapan Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan	Diperkirakan kualitas pemukiman
7. Keberadaan dan aktifitas sistem kelompok pengelola lingkungan	Ada hanya sebagian saja yang aktif
8. Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap permasalahan pemukiman kumuh	Rendah
Pada Ruang dalam RTRW	Masih dalam proses pengkungan pemukiman yang akan beres, dan beres
D. REKOMENDASI	
1. Pola Pemukiman	C36 dan C59 Kawasan Kumuh ringan dengan pola pemukiman Pemukiman apor menghasilkan permukiman dengan kualitas yang lebih baik dan sebelumnya
2. Prioritas Penyelenggaraan	6 dan 9

7. Profil Kawasan Kumuh Kampung Tanjung Rejo, Kecamatan Negeri Agung

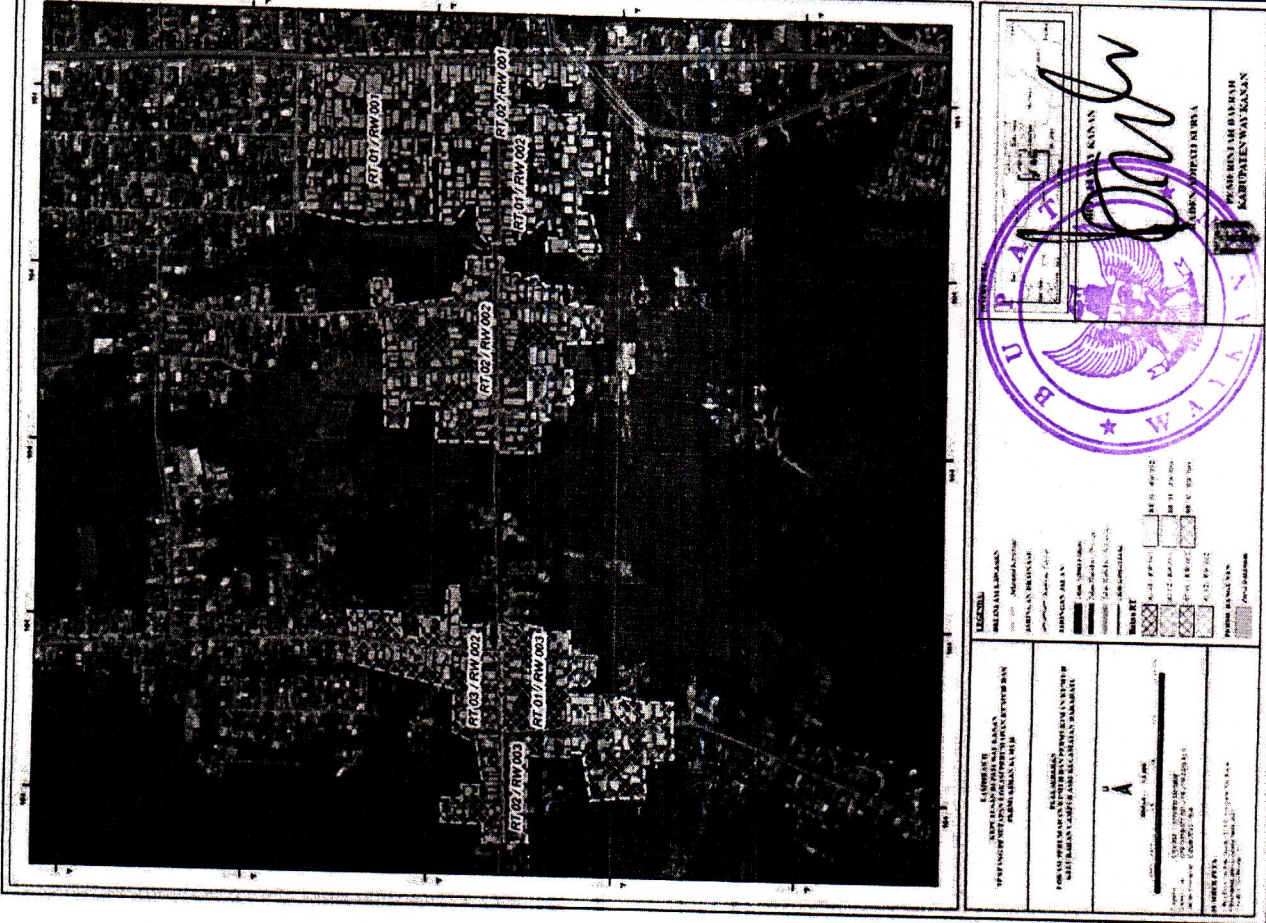


KAWASAN KAMPUNG TANJUNG REJO

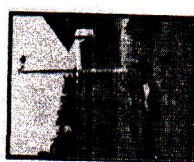
Pemastahan permukiman yang terdapat di kampung Tanjung Rejo adalah kawasan permukiman yang dekat dengan lokasi pasar yang dapat menyebabkan area rumah pada wilayah atau kawasan tersebut, kemudian bangunan permukiman kurang terfita, berancur/berdekatkan dengan pasir, saluran drainase belum berfungsi dengan baik, masih digunakan sebagai tempat pembuangan sampah dan air limbah pasar dan rumah tangga, belum ada pengelolaan air bersih, belum adanya sistem pengelolaan jaringan air limbah rumah tangga dan pasir, belum terawatnya sistem pengelolaan sampah domestik dan pasir. Perlu perhatian dan peningkatan kualitas pelayanan bidang ke Cipta Karya pada kawasan kumuh tersebut.

A. INFORMASI UMUM	
1. Kampung/Kelurahan	Tanjung Rejo
2. Kecamatan	Negeri Agung
3. Lintas Kawasan (Ila)	2.82 Ha
4. Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	134 KK (381 Jiwa)
5. Tipologi / Karakteristik	Dataran Rendah
6. Lingkup RT/RW & Koordinat	- RT 002/DSN 001 (104° 42' 18.731" E / 4° 31' 58.747" S) - RT 003/DSN 001 (104° 42' 11.567" E / 4° 31' 57.970" S)
B. KRITERIA PEMUKIMAN	
a. FISIK	
1. Keteraturan Bangunan	33 Unit Bangunan yang tidak memiliki keterangan
2. Kepadatan Bangunan	50 Unit/Ha
3. Kondisi Fisik	31 Unit bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis bangunan
4. Jalan Lingkungan	1384,518 meter jalan yang mengalami kerusakan
5. Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	2040,578 meter drainase yang mengalami kerusakan
6. Pembuangan Air Limbah	134 KK yang tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis
7. Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	0 KK yang tidak terakses air minum berkualitas/aman
8. Pengolahan Sampah	134 KK dengan sistem pengolahan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis
9. Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tidak ada bangunan yang tidak terakses prasarana proteksi kebakaran
b. NON FISIK	
1. Lingkungan Pendirian Bangunan	Seluruh bangunan memiliki IMB
2. Kepadatan Penduduk	Kepadatan penduduk rata-rata 100-220 Jiwa/Ha
3. Mata Pencarian (Rumah Tangga)	30-60% bekerja pada sektor informal
4. Penghasilan Rata-rata Keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR Kabupaten
Kategori Kumuh	
Pemastahan Dataran Kumuh	Kondisi teraturn bangunan, besarnya jumlah RT/RW, Jaringan Jalan, Jaringan Drainase, Pengamanan, dan Sanitasi
C. LATARNYA	
1. Kepemilikan dengan Tatap Ruang	Benda pada rencana penuntutan kawasan atau zona budidaya dalam RT/RW Kabupaten Way Kanan
2. Status Lahan	Beranda pada rencana penuntutan kawasan budidaya dalam RT/RW Kabupaten Way Kanan
3. Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4. Kegiatan Ekonomi dalam lokasi	Pedagang Pasar dan Pedagang warung rumah
5. Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	Biasa saja
6. Harapan Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan	Ditingkatkan kualitas permukimannya
7. Keberhasilan dan aktifitas sistem kelompok pengelola lingkungan	Ada hanya sebagian saja yang aktif
8. Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap pemastahan permukiman kumuh	Rendah
D. RENCANA PENYELANGSI	
1. Pola Pemukiman	C3/6 dan C5/9 Kawasan Kumuh ringan dengan pola pemukiman Pemukiman agar menghasilkan permukiman dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Prioritas Penyelenggaraan	6 dan 9

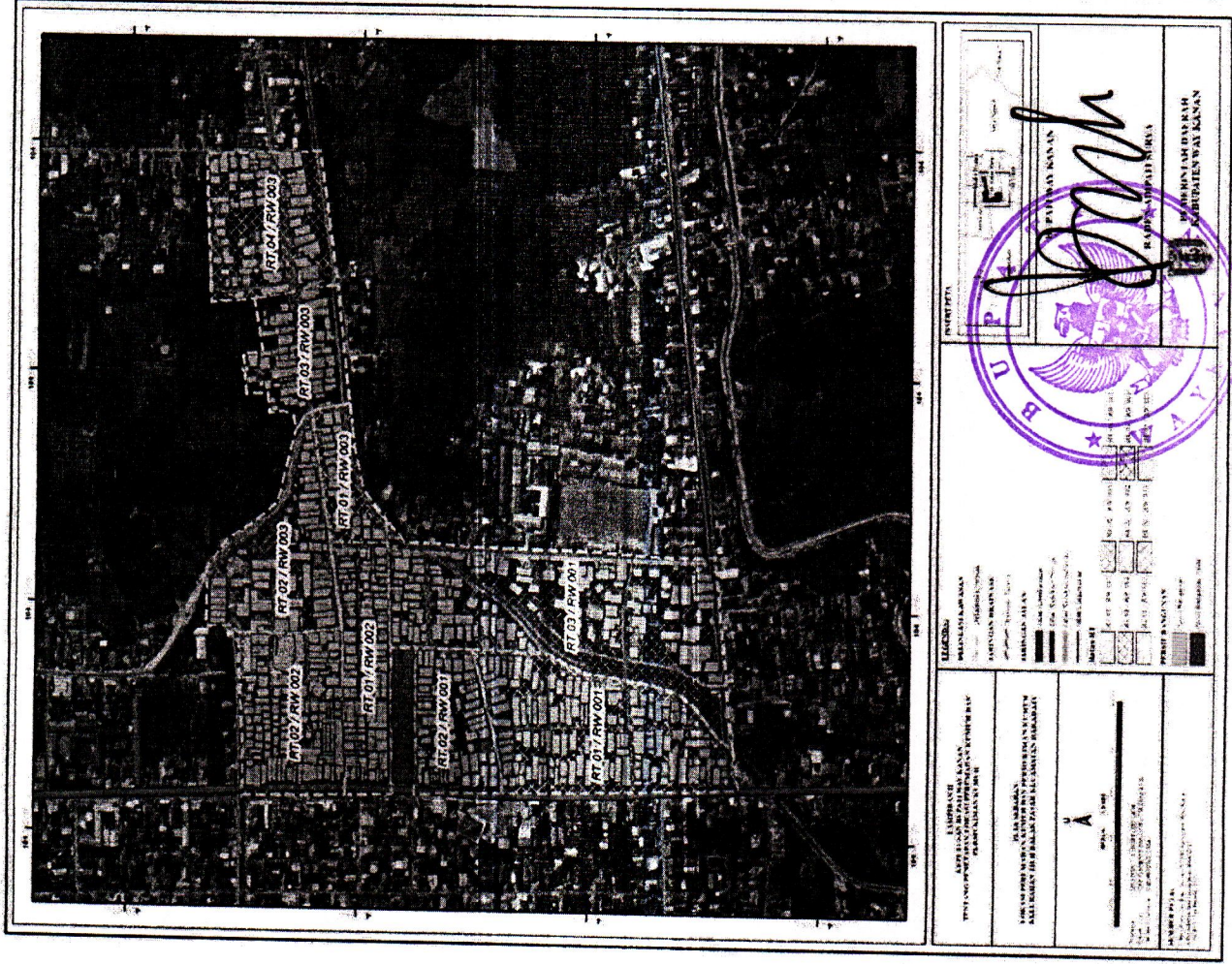
8. Profil Kawasan Kumuh Kampung Campur Asri, Kecamatan Baradatu



KAWASAN CAMPUR ASRI	
Pemasalahan pemukiman yang terdapat di Kelurahan Campur Asri adalah pemukiman yang dekat dengan lokasi pusat pasar modern dan tradisional sehingga dapat menyebabkan terkumuhan, saluran drainase kurang optimal dan banyak sampah, jaringan air bersih masih minim dan jaringan air bersih masih minim mayoritas menggunakan sumur pribadi, belum adanya sistem pengelolaan limbah, belum optimalnya sistem pengelolaan sampah domestik sehingga masih terdapat individu-individu yang menjual sampah langsung ke jaringan drainase atau pinggir jalan. Perlu penanganan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang ke Cipta Karsana pada kawasan kumuh tersebut.	
A. DATA DASAR	
1. Lokasi/Kelurahan	Campur Asri
2. Kecamatan	Baradatu
3. Luas Kawasan (Ha)	12,64 Ha
4. Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	420 KK (1.729 jiwa)
5. Topologi/Karakteristik	Dataran Rendah
6. Lingkup RT/RW & Koordinat	- RT 001/LK 001 (104° 32' 29,214" E/ 4° 43' 41,098" S)
	- RT 002/LK 001 (104° 32' 31,509" E/ 4° 43' 47,462" S)
	- RT 001/LK 002 (104° 32' 27,161" E/ 4° 43' 48,669" S)
	- RT 002/LK 002 (104° 32' 19,034" E/ 4° 43' 46,707" S)
	- RT 001/LK 003 (104° 32' 2,838" E/ 4° 43' 45,326" S)
7. RT 002/LK 003 (104° 32' 3,342" E/ 4° 43' 50,715" S)	- RT 002/LK 003 (104° 32' 3,342" E/ 4° 43' 50,715" S)
	- RT 002/LK 003 (104° 31' 59,699" E/ 4° 43' 52,019" S)
B. KRITERIA PERKOTAAN	
a. FISIK	86 Unit Bangunan yang tidak memiliki keterangan
	30 Unit/Ha
	65 Unit Bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis bangunan
	1917,691 meter jalan yang mengalami kerusakan
	193,336 meter drainase yang mengalami kerusakan
	420 KK yang tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis
	102 KK yang tidak terakses air minum berkualitas/aman
	420 KK dengan sistem pengalihan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis
	Tidak ada bangunan yang tidak terlayani prasarana proteksi: Kebakaran
b. NON FISIK	Seluruh bangunan memiliki IMB
	Kepadatan penduduk rata-rata 100-300 jiwa/Ha
	30-60% bidang pada sektor informal
	50% penghuni terdapat di bawah UMR Kabupaten
Kategori Kumuh	
Permasalahan Utama Kawasan	
C. LAINNYA	
1. Kepemilikan dengan Tatan Ruang	Berdasarkan rencana pemukiman kawasan atas zona budidaya dalam RTRW Kabupaten Way Kanan
2. Status Lahan	Berdasarkan rencana pemukiman kawasan budidaya dalam RTRW Kabupaten Way Kanan
3. Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4. Kegiatan Ekonomi dalam lokasi	Pedagang Pasar modern/tradisional dan Pedagang warung rumah
5. Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan pemukiman	Biasa saja
6. Harapan Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan	Ditunjukkan kualitas permukiman
7. Keberhasilan dan aktifitas sistem kelompok pengelola lingkungan	Ada hanya sebagian saja yang aktif
8. Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap permasalahan permukiman kumuh	Rendah
Pola Ruang dalam RTRW	
D. REKOMENDASI	
Kawasan Kumuh ringan dengan pola penataan. Pemugaran agar menghasilkan permukiman dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.	
1. Pola Penataan	3
2. Prioritas Penyelenggaraan	3



9. Profil Kawasan Kumuh Kampung Tiuh Balak Pasar, Kecamatan Baradatu



KAWASAN KUMUH KAMPUNG	
Permasalahan permukiman yang terdapat di Kawasan Tiuh Balak Pasar adalah kawasan permukiman yang sangat berdekatan dengan pusat perekonomian yaitu pasar tradisional dan modern yang dapat menyebabkan tingkat kepadatan pada kawasan tersebut, kemudian bangunan permukiman tidak tertata dan masih berdekatan/bercampur dengan lokasi pasar, kondisi jalan lingkungan sudah baik tetapi aspalnya sudah rusak parah, mayoritas warga menggunakan sumbu bor, belum adanya sistem pengolahan limbah air limbah, air limbah disalurkan terbuka dan langsung ke jaringan drainase; belum optimalnya pengolahan sampah domestik sedangkan sampah pasar sudah dikelola oleh pengelola pasar. Perik penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang ke Cipta Karya pada kawasan kumuh tersebut.	
A. PERMASALAHAN	
1. Kurang/Kurangnya	Tiuh Balak Pasar
2. Kepadatan	Berdasarkan
3. Lintas Kawasan (H)	17,52 Ha
4. Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	308 KK (1.729 jiwa)
5. Topografi / Karakteristik	Dataran Rendah
6. Layout RT/RW & Koordinat	- RT 001/LK 001 (04° 32' 35,315" E / 4° 43' 44,552" S)
	- RT 002/LK 001 (04° 32' 35,337" E / 4° 43' 38,432" S)
	- RT 003/LK 001 (04° 32' 39,994" E / 4° 43' 41,463" S)
	- RT 001/LK 002 (04° 32' 37,511" E / 4° 43' 35,432" S)
	- RT 002/LK 002 (04° 32' 35,699" E / 4° 43' 32,570" S)
	- RT 001/LK 003 (04° 32' 44,133" E / 4° 43' 34,533" S)
B. KEMERIAH PERKOTAAN	- RT 002/LK 003 (04° 32' 44,105" E / 4° 43' 32,048" S)
	- RT 003/LK 003 (04° 32' 46,714" E / 4° 43' 32,711" S)
	- RT 004/LK 003 (04° 32' 53,397" E / 4° 43' 31,442" S)
C. NON PERMASALAHAN	
1. Ketersediaan bangunan	122 Unit bangunan yang tidak memiliki keterbatasan
2. Ketersediaan bangunan	50 Unit Ha
3. Kondisi Fisik	222 Unit bangunan tidak sesuai dengan penyediaan teluk bangunan
4. Jalan Lingkungan	4650,819 meter jalan yang mengalami kerusakan
5. Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	1975,446 meter drainase yang mengalami kerusakan
6. Pembuangan Air Limbah	398 KK yang tidak terakresi sistem air limbah sesuai standar teknis
7. Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	102 KK yang tidak terakresi air minum berkualitas/guan
8. Pengolahan Sampah	398 KK dengan sistem pengolahan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis
9. Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tidak ada bangunan yang tidak terakresi sistem pemadam kebakaran
D. NON PERMASALAHAN	
1. Landasan Pendirian Bangunan	Seluruh bangunan memiliki IMB
2. Ketersediaan Penduduk	Kepada penduduk rata-rata 100-150 jiwa/ha
3. Masa Perumahan (Rumah Tinggal)	30-60% berada pada sektor informal
4. Penghasilan Rata-rata Keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR Kabupaten
E. KEMERIAH PERKOTAAN	
Permasalahan Datas Kemukiman	
Kondisi kawasan permukiman; tanggapan jumlah RT/LK	
Jaringan Jalan, Jaringan Drainase, Jaringan Air Bersih	
Sampah	
F. LAINNYA	
1. Kepemilikan dengan Titik Ruang	Berdasarkan rencana penataan kawasan atau zona budidaya dalam RT/RW Kabupaten Wiy. Kanan
2. Status Lahan	Berdasarkan rencana penataan kawasan budidaya dalam RT/RW Kabupaten Wiy. Kanan
3. Nilai Simbolis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4. Kegiatan Biotoni dalam lokasi	Pedagang Pasar modern tradisional dan Pedagang warung
5. Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	Biasa saja
6. Harapan Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan	Ditingkatkan kualitas permukiman
7. Keberhasilan dan aktifitas sistem kelompok pengelola lingkungan	Ada hanya sebagian saja yang aktif
8. Komitmen pemerintah Kabupaten terhadap permasalahan permukiman kumuh	Rendah
Peta Ruang dalam RT/RW	
Menunjukkan kawasan yang terakresi sistem pemukiman yang terakresi sistem pemukiman	
D. REKOMENDASI	
1. Pola Penanganan	91/2 dan C/3. Kawasan kumuh sedang dengan pola penanganan pemukiman agar menghasilkan permukiman dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Prioritas Penanganan	2 dan 3

